

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan tersebut dipilih karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>1</sup>

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan menggali dokumentasi yang terkait dengan obyek penelitian sehingga ditemukan data yang menggambarkan secara rinci. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuat deskripsi atau gambaran tentang komunikasi dakwah berbasis Budaya Jawa dan isi pesan yang terkandung dalam Serat Dewa Ruci. Penelitian ini berusaha menggali dan menafsirkan nilai-nilai Islam yang termuat dalam Serat Dewa Ruci. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

Penelitian kepustakaan mengarahkan bahwa pendekatan yang dilakukan peneliti tidak harus merujukannya dalam dikotomi benar dan salah melainkan bagaimana cara pendekatan yang dilakukan oleh peneliti. Tidak seperti halnya penelitian kuantitatif yang menggunakan pandangan reliabilitas yang artinya jika peneliti satu dan lainnya melakukan penelitian dengan prosedur yang sama, maka hasilnya harus sama. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada cara yang berbeda yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap (*reveal*) realitas sosial yang diamatinya dan komitmen politisnya terhadap metodologi yang ditempuhnya.<sup>2</sup> Dengan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

<sup>2</sup> Rachmah Ida, *Metode Penelitian Media dan Kajian Budaya*, 37.

demikian penelitian ini akan menghasilkan penafsiran yang subyektif tergantung permainan konteks peneliti, karena kebenaran dalam sastra bersifat tentatif.

## **B. Subyek Penelitian**

Subyek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Subyek penelitian pada dasarnya merupakan manusia, benda, atau lembaga yang sifat keadaannya akan diteliti. Atau dapat dikatakan subyek penelitian adalah sesuatu yang di dalamnya melekat atau terkandung obyek penelitian. Penelitian ini termasuk dalam penelitian pustaka, karena yang menjadi subyek penelitian ini adalah teks atau pustaka. Subyek penelitian ini adalah sastra Jawa berupa Serat Dewa Ruci tembang macapat.

## **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari buku, internet atau sumber lain yang berkaitan dengan obyek penelitian. Sumber data dibedakan menjadi 2 yaitu:

### **1. Sumber Primer**

Sumber primer adalah sumber utama yang menjadi rujukan penelitian atau dapat dikatakan sebagai sumber data yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian. Dengan demikian sumber data primer dari penelitian ini adalah teks Serat Dewa Ruci tembang macapat. Teks berbahasa Jawa kuno dengan tulisan latin tersebut ditemukan dalam buku karya Damar Shashangka berjudul Serat Dewa Ruci Sastrajendra Hayuningrat Pangruwating Diyu.

### **2. Sumber Sekunder**

Sumber sekunder adalah sumber-sumber yang mendukung data penelitian. Adapun sumber-sumber tersebut diantaranya:

- a. Buku berjudul Serat Dewa Ruci Sastrajendrahayuningrat Pangruwating Diyu, karya Damar Shashangka.
- b. Buku berjudul Serat Dewa Ruci & Suluk Linglung Karya Sastra Sunan Kalijaga yang ditulis oleh Hamid Akasah.
- c. Buku berjudul Mistik Kejawaen: Sinkretisme, Simbolisme, dan Sufisme dalam Budaya Spiritual Jawa karya Suwardi Endraswara.
- d. Buku berjudul Bahagia Ala Orang Jawa karya Asti Musman.

- e. Buku berjudul *Sufisme Jawa; Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa* karya Simuh.
- f. Buku berjudul *Asal Usul Manusia Jawa Menelusuri Jejak-jejak Genealogis dan Historis Orang Jawa* karya Fery Taufiq El-Jaquene.
- g. Buku berjudul *Psikologi Raos Wayang* karya Suwardi Endraswara.
- h. Buku berjudul *Studi Ilmu Kalam* karya Suryan A. Jamrah.
- i. Buku berjudul *Sunan Kalijaga, Mistik dan Makrifat* karya Achmad Chodjim.
- j. Sumber-sumber lain yang didapat dari jurnal, youtube dan artikel di internet.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh penulis yaitu studi dokumentasi. Studi dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan.<sup>3</sup> Adapun dalam penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan dengan mengidentifikasi wacana dari buku-buku, makalah atau artikel, majalah, jurnal, internet, ataupun informasi lainnya. Data-data yang dikumpulkan adalah kata atau kalimat yang memuat nilai-nilai Islam dalam teks *Serat Dewa Ruci* atau data-data lain yang terkait dengan rumusan masalah.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan setelah pengumpulan data. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan interpretasi dan diklasifikasikan menurut nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Selanjutnya data dianalisis sesuai dengan metode analisis yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotik karena dianggap sesuai dengan objek penelitian yang berupa teks.

Sobur menjelaskan bahwa dalam lapangan sastra, karya sastra dengan keutuhannya secara semiotik dapat dipandang sebagai sebuah tanda. Dimensi ruang dan waktu dalam sebuah cerita rekaan mengandung tabiat tanda-tanda yang menyiratkan makna semiotika. Dari dua tataran antara *mimetic* dan *semiotic* (atau tataran

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 217.

kebahasaan dan mistis) sebuah karya sastra menemukan keutuhannya untuk dipahami dan dihayati.<sup>4</sup> Dengan demikian langkah-langkah adalah sebagai berikut:

1. Membaca dengan seksama teks Serat Dewa Ruci tembang macapat dan menandai kata-kata kunci terkait obyek penelitian.
2. Mengumpulkan data-data berupa kata, kalimat, atau adegan dalam Serat Dewa Ruci yang memuat nilai-nilai Islam.
3. Mengelompokkan data berdasarkan topik pembahasan.

Langkah selanjutnya disesuaikan dengan pendekatan Saussure yang mendefinisikan tanda secara struktural. Tanda atau *sign* adalah unit dasar dari bahasa. Sebagaimana yang dikatakan Saussure dalam bukunya berjudul *Course in General Linguistic*:

*“In an ideographic system each word is represented by a single sign that is unrelated to the sounds of word itself. each written sign stand for a whole word and, consequently, for the idea expressed by word”.*<sup>5</sup>

Kalimat diatas dalam bahasa Indonesia berarti, dalam sistem simbol setiap kata diwakili oleh satu tanda yang tidak terkait dengan bunyi kata itu sendiri. Setiap tanda yang tertulis mewakili keseluruhan kata dan mempengaruhi ide atau konsep dari kata tersebut. Atau dapat dikatakan tanda dari bahasa yang diungkapkan mempengaruhi penafsiran maknanya. Sedangkan, Saussure dalam buku Rachmah Ida menyebutkan bahwa tanda adalah hasil gabungan antara *signifier* (bagian pertama) dan *signified* (bagian kedua).<sup>6</sup> Maka tahapan selanjutnya adalah menganalisis tanda yang ditemukan dengan cara mengombinasikannya dengan realitas sebenarnya.

Setelah pengelompokan tanda tersebut, kemudian dipahami maknanya berdasarkan tanda yang diperoleh. Dan tahapan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan data satu dengan data yang lain agar diperoleh pemahaman yang tepat. Penarikan kesimpulan menggunakan metode induktif. Metode induktif dilakukan dengan cara membuat kesimpulan berdasarkan hal-hal khusus dari data penelitian dan kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.

---

<sup>4</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 141-142.

<sup>5</sup> Ferdinand de Saussure, *Course in General Linguistics*, translated by Wade Baskin (New York: Columbia University Press, 2011), 23.

<sup>6</sup> Rachmah Ida, *Metode Penelitian Media dan Kajian Budaya*, 76.